

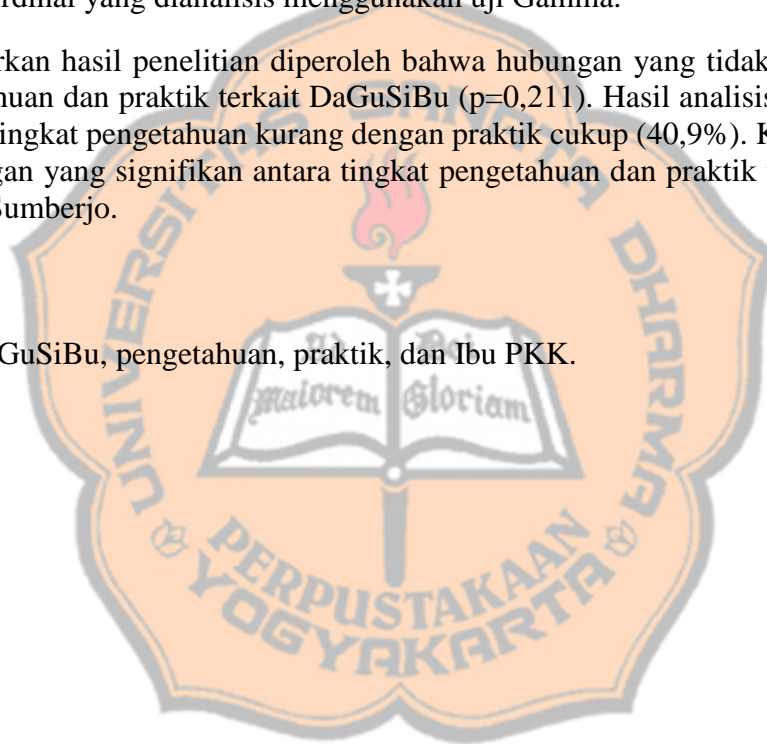
ABSTRAK

DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang obat) merupakan program edukasi mengenai kesehatan yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) guna mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat. Program DaGuSiBu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait obat. Pengetahuan diketahui memiliki pengaruh terhadap terbentuknya perilaku, salah satu contohnya adalah dalam penggunaan obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan praktik terkait tingkat pengetahuan dan tingkat praktik dalam DaGuSiBu obat pada Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Pedukuhan Sumberjo, desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subjek dipilih secara *Nonprobability Sampling* (tidak acak) sebanyak 66 orang ibu PKK Sumberjo yang merupakan sampel jenuh (sampel sensus). Data diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBu. Data yang diperoleh berupa data kategorik ordinal yang dianalisis menggunakan uji Gamma.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hubungan yang tidak signifikan antara tingkat pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBu ($p=0,211$). Hasil analisis diperoleh bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan kurang dengan praktik cukup (40,9%). Kesimpulan : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBu pada Ibu PKK Sumberjo.

Kata kunci : DaGuSiBu, pengetahuan, praktik, dan Ibu PKK.



ABSTRACT

DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) is an educational health program, made by Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) to realize the government programs (Gerakan Keluarga Sadar Obat). DaGuSiBu program is aim to improve the society knowledge about medicine. Knowledge has an influence on formation of behavior, including drug use behavior. The purpose of this research is to know the relationship of knowledge and practices related to the level of knowledge and level of practice about medicine (DaGuSiBu program) on Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

The type of this research is observational analytic with cross sectional study design. Subjects selected nonprobability sampling 66 people PKK Sumberjo which is saturated samples (sample census). Data collected through questionnaires that represent of DaGuSiBu knowledge and practices. The data obtained is ordinal categoric data that will be analyzed by Gamma test.

The result of the study show that relationship are no significant relationship between the level of knowledge and practices related to DaGuSiBu ($P = 0,211$). The results of the analysis were obtained that most of the knowledge levels were lacking with adequate practice (40.9%). Conclusion : there is no significant relationship between the level of knowledge and the practice related to DaGuSiBu on Ibu PKK Sumberjo.

Keywords: DaGuSiBu, knowledge, practice, and Ibu PKK.

